



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ	VOLUME 6	NOMOR 2	BENGKULU, DESEMBER 2023	ISSN: 2620-8555
-----	----------	---------	-------------------------	-----------------

Penanggung Jawab : Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penanggung Jawab Redaksi : Helmi Herawati, S.E., M.Si

Pimpinan Redaksi : Helvoni Mahrina, SE., MM

Dewan Penyunting : 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA
(Universitas Bengkulu)
2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt
(Universitas Bengkulu)

Sekretariat : Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak

Operator Web : Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak

Alamat Redaksi : Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536.
Email: jazunihaz@gmail.com
Web : <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz>

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debbi Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI</p> <p>Ayu Pandansari¹, Mochammad Ilyas Junjunan², Binti Shofiatul Jannah³, Nur Ravita Hanun⁴, Ajeng Tita Nawangsari⁵, Aprilya Dwi Yandari⁶ <i>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3,5}, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo⁴, Universitas Wiraraja Madura⁶</i> mij@uinsby.ac.id, apriilya@wirajaja.ac.id</p>	121 - 128
<p>ANALISIS SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KETERSEDIAAN BAHAN BAKU PT HJ BUSANA INDAH</p> <p>Viki Lestari <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> vikilestari53@gmail.com</p>	129 - 140
<p>PENGARUH PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) DAN PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH (PPNBM) TERHADAP DAYA BELI KONSUMEN PADA SPARE PART ALAT BERAT DI KOTA BENGKULU</p> <p>Dwi Sinta Cahyani¹, Helmi Herawati², Iwin Arnova³ <i>Fakultas Ekonomi Universitas Prof Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> Dwi.sinta01.ds@gmail.com¹, herawati77@gmail.com², iwinarnova89@gmail.com³</p>	141 - 151
<p>PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEWAJIBAN MORAL DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAKBADAN DENGAN DIGITALISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI</p> <p>Yosi Safri Yetmi <i>Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang</i> ysyetmi@unis.ac.id</p>	152 - 164
<p>FINANCIAL KNOWLEDGE DAN GAYA HIDUP DALAM MENGUKUR FINANCIAL BEHAVIOUR GENERASI Z DARI PERSPEKTIF PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT</p> <p>Gusi Putu estara Permana¹, Ni Putu Mita Adnyani², Kadek Wulandari aksmi P³ <i>Universitas Pendidikan Nasional, Bali</i> lestarapermana@undiknas.ac.id¹, mitaadnyani81@gmail.com², wulandarilaksmi@undiknas.ac.id³</p>	165 - 178
<p>PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN: PERAN KUNCI PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)</p> <p>Pirlo Putri Amiefa Noer¹, Aristanti Widyaningsih² <i>Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat</i> pirlo.putri@upi.edu¹, aristanti.widyaningsih@upi.edu²</p>	179 - 186

<p>ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PAD PROVINSI YANG ADA DI PULAU SUMATERA</p> <p>Winy Lian Seventeen¹⁾, Bunga Purnama Sari²⁾ <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> wiseventeen@gmail.com¹⁾, bungapurnamasari1820@gmail.com²⁾</p>	187 - 193
<p>EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) AFIRMASI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) DI KABUPATEN SELUMA</p> <p>Redho pebriansyah¹⁾, Fathul Hilal Perdana Kusuma²⁾, Helvoni Mahrina³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> Redhofebriansyah@gmail.com¹⁾, fathul.hilal.5758@gmail.com²⁾, vonnnybkl@gmail.com³⁾</p>	194 - 203
<p>STUDI ITERATUR : FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT DIPENGARUHI OLEH AUDIT OPERASIONAL</p> <p>Mutiara Octaviani Yudiah¹⁾, Prilcilia Kartika²⁾, Carmel Meiden³⁾ <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i> 0382202004@student.kwikkiangie.ac.id¹⁾, 0382202007@student.kwikkiangie.ac.id²⁾, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³⁾</p>	204 - 210
<p>ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI GENTENG KOTA SUKABUMI</p> <p>Andari Wiji Utami¹⁾, Iqbal Noor²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> andariwiji123@gmail.com¹⁾, iqnoor@ummi.ac.id²⁾</p>	211 - 221
<p>DAMPAK PENTUPLE BOTTOM INE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)</p> <p>Elisa Ayu Febryanti¹⁾, Chyntia Dewi N.O²⁾, Qhuluqi Alya³⁾, Maria Yovita R. Pandin⁴⁾ <i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</i> 1222000080@surel.untag-sby.ac.id¹⁾, 1222000090@surel.untag-sby.ac.id²⁾, 1222000092@surel.untag-sby.ac.id³⁾, yovita_87@untag-sby.ac.id⁴⁾</p>	222 - 232
<p>PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</p> <p>Hanna Andrea Era Prabandari¹⁾, Jaka Maulana²⁾ dan Cahyat Rohyana³⁾ <i>Universitas ogistik dan Bisnis Internasional Bandung</i> hanaandrea09@gmail.com¹⁾, maulanajaka06@gmail.com²⁾, cahyatrohyana@poltekpos.ac.id³⁾</p>	233 - 244
<p>ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG (Studi Kasus Pada Toko Ponsel Twentyone Kota Sukabumi)</p> <p>Adinda Yasmine Putri Krisnadi¹⁾, Gatot Wahyu Nugroho²⁾ Idang Nurodin³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> Adindayasmineputri1930611021@gmail.com¹⁾, gatotwahyunu2@gmail.com²⁾, idangnurodin@ummi.ac.id³⁾</p>	245 - 254

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG (Studi Kasus Pada Toko Ponsel *Twentyone* Kota Sukabumi)

Adinda Yasmine Putri Krisnadi¹⁾, Gatot Wahyu Nugroho²⁾ Idang Nurodin³⁾

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Adindayasmineputri1930611021@gmail.com¹⁾, gatotwahyunu2@gmail.com²⁾
idangnurodin@ummi.ac.id³⁾

Abstract

This study aims to determine and explain the analysis of the application of accounting information systems in inventory control at the Twentyone Cellphone Shop, Sukabumi City. This research was conducted at the Twentyone Cellphone Shop, Sukabumi City, with the respondents being the Employees of the Twentyone Cellphone Shop, Sukabumi City. Data collection was carried out by observing, interviewing and studying the literature. The results of the data collection are processed and described in narrative form. The results of this study indicate that the Twentyone Cellphone Shop in Sukabumi City has not implemented an adequate inventory accounting information system and cannot properly separate each function, because there are still multiple tasks between employees which can pose a risk of confusion. In addition, the organizational structure of the Twentyone Sukabumi Cell Phone Shop is still very simple so that in the inventory section there are still multiple tasks, resulting in a lack of supervision over inventory control.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Inventory Accounting Information System.

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sistem yang sangat penting pada aspek perusahaan di dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi akuntansi. Menurut Arifin & Neny (2018) "Sistem Informasi juga digunakan sebagai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak lainnya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan dan juga penentuan kebijakan-kebijakan lainnya".

Tujuan dari sistem informasi akuntansi sangat berkaitan dengan kegiatan pengelolaan dan transaksi keuangan ataupun non keuangan dan menjadikannya sebuah informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai pengolah transaksi dan juga pengolah informasi. Menurut Hernawati et.al., (2020) "demikian memperkuat dan meningkatkan sistem pengendalian persediaan, maka setiap perusahaan akan melakukan perhitungan fisik persediaan barang yang dilakukan dengan catatan yang dibuat secara perpetual yang diselenggarakan pada buku persediaan".

Menurut Arifin & Neny (2018) "Sistem Informasi Akuntansi ialah salah satu jenis yang sangat penting pada aspek perusahaan di dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi akuntansi". Sistem Informasi juga digunakan sebagai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak lainnya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan dan juga penentuan kebijakan-kebijakan lainnya. Sistem informasi adalah sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu untuk menyajikan informasi (Suryantara, 2014:4).

Menurut Jofiyanto, dikutip oleh Wower dan Widhiyani (2012), sistem informasi dapat dikatakan sebagai sistem dimana suatu organisasi mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi suatu organisasi dan menyediakan kepada pihak-pihak tertentu laporan-laporan yang diperlukan.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan

menggunakan sistem informasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara satu dengan bagian lainnya. Perkembangan ekonomi di Indonesia yang terjadi saat ini, menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu keharusan, karena sangatlah penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya fisik dan unsur-unsur untuk mengolah data ekonomi menjadi informasi akuntansi

Dunia bisnis yang semakin berkembang dan juga kompetitif menjadikan setiap perusahaan selalu berusaha agar dapat bertahan di dalam dunia persaingan bisnis. Perusahaan harus bisa dalam memperluas usahanya agar dapat meraih harga pasar. Di dalam menghadapi sebuah masalah di dalam bisnis diperlukannya sistem yang terstruktur demi mewujudkan informasi yang nantinya akan berguna bagi penggunanya dan tentunya bermanfaat bagi kemajuan perusahaan tersebut. Perusahaan yang bergerak di dalam bidang produksi dan penjualan berusaha dalam memenuhi kebutuhan permintaan konsumen makan harus menyiapkan barang yang dibutuhkan oleh konsumen. Oleh karena itu perusahaan sangat perlu memperhatikan dalam sistem persediaan yang ada di dalam perusahaan tersebut. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, dan kelalaian yang telah dilakukan kemungkinan dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan barang yang ada di gudang.

Menurut Suleman et.al., (2017) "persediaan merupakan salah satu bentuk komponen penting di dalam sebuah perusahaan baik itu perusahaan kecil, menengah, maupun besar". Persediaan barang merupakan barang-barang yang telah dimiliki dan kemudian untuk di perjual belikan. Persediaan merupakan bagian utama di dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar dan melibatkan modal kerja yang besar juga. Apabila tanpa adanya persediaan barang dagangan, maka sebuah perusahaan akan menghadapi resiko yang dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para konsumen dan dapat memberikan dampak negatif pada perusahaan.

Sistem informasi akuntansi persediaan yang dirancang haruslah bersifat efektif dan juga efisien agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ketika persediaan barang melebihi kebutuhan perusahaan maka akan membuat penambahan biaya pemeliharaan dan serta resiko yang akan ditanggung apabila bahan yang disimpan menjadi rusak dan tidak dapat digunakan lagi. Begitu juga dengan apabila perusahaan berupaya untuk mengurangi persediaan, maka perusahaan akan dihadapkan pada masalah kehabisan persediaan barang sehingga membuat terganggunya kelancaran atau kelangsungan proses produksi pada perusahaan.

Pengendalian persediaan barang adalah suatu fungsi manajerial yang dimana di dalamnya sangat berperan penting. Karena di dalam pengendalian Persediaan tentunya akan banyak menyertakan investasi rupiah dan juga mempengaruhi efisiensi dan efektivitas dari suatu kegiatan perusahaan. Pengendalian barang dagang sangat perlu digunakan demi mengurangi resiko terjadinya hal hal seperti selisih, kehilangan, mengantisipasi akan terjadinya kecurangan, dan tentunya agar memastikan bahwasanya prosedur telah dilakukan dengan secara baik. Melalui adanya sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian persediaan barang yang digunakan di dalam perusahaan terutama di dalam pengambilan sebuah keputusan dan menentukan langkah langkah yang akan diambil oleh perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Persediaan barang dalam penjualan ponsel terutama aksesoris ponsel cukup rawan terjadinya tindakan penyelewengan. Maka dari itu, diperlukan suatu sistem pengendalian intern yang mencukupi dan juga memadai untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang oleh pihak yang dimana menangani persediaan barang tersebut. Toko Ponsel Twentyone sendiri tidak memiliki tim khusus yang bertugas sebagai pengendalian intern. Di dalam pengendalian internal ini dapat ditemukan adanya sistem rangkap jabatan dan job description pekerjaan yang dirasa kurang spesifik. Persediaan barang dagang pada Toko Ponsel Twentyone yang telah dilakukan observasi awal ditemukan bahwasannya objek yang akan diteliti saat ini belum sepenuhnya menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam melakukan pengendalian terhadap persediaan barang dagang. Akan tetapi di dalam

melakukan kegiatannya masih sering terjadi adanya ketidakcocokan antara barang di gudang dengan pencatatan jumlah barang yang ada di dalam gudang. Dengan adanya sistem informasi pengendalian persediaan yang diterapkan pada perusahaan perihal pengambilan suatu keputusan dan menentukan langkah-langkah yang ditempuh agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen (Marina et al., 2017). Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan. Menurut (Rahmadani, 2019) menyatakan bahwa, Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa barang mentah, bahan pembantu, bahan dalam proses, barang jadi, ataupun suku cadang. Bisa dikatakan tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa persediaan.

Krismiaji (2002) Sistem informasi akuntansi persediaan adalah sebuah sistem yang memelihara manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Sebuah sistem persediaan memproses dua jenis transaksi yaitu siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. Menurut Mulyadi (2010) Menyatakan bahwa sistem akuntansi persediaan berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, dan sistem retur pembelian. Di dalam sistem informasi akuntansi persediaan ada 3 sistem yaitu (Mulyadi, 2010) yaitu sistem pembelian barang dagangan, sistem penjualan barang dagangan dan sistem perhitungan fisik persediaan barang dagangan. Pada umumnya perusahaan memiliki persediaan yang berbeda-beda. Setiap persediaan harus diamankan dari resiko kesalahan, kecurian, terbakar dan kerusakan lain demi menjaga kontinuitas dari perusahaan. Untuk itu perusahaan harus memikirkan tempat penyimpanan persediaan yang baik agar terhindar dari resiko kerugian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi dan makna ungkapan arangan Meleong (2010:1) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. menggunakan istilah populasi tetapi dinamakan *social situation*. Adapun situasi sosial yang dilakukan peneliti dalam teknik pengambilan sampel tersebut terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas. Sehingga dari situasi sosial di atas dapat disimpulkan jika pada penelitian ini akan dilakukan kepada seluruh karyawan Toko Ponsel *Twentyone* untuk mengetahui lebih lanjut perencanaan penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian persediaan barang pada Toko Ponsel *Twentyone*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Hasil dari pengumpulan data tersebut diolah dan dideskripsikan dalam bentuk narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Prosedur-Prosedur Persediaan Barang Dagang Pada Toko Ponsel *Twentyone* Sukabumi

A. Prosedur Pemesanan persediaan Barang dagang

Prosedur ini dimulai dari bagian yang membutuhkan barang, dalam hal ini adalah bagian sales & gudang. Bagian sales & gudang setiap harinya mencatat persediaan barang dagang yang pada daftar permintaan barang dengan melakukan pengecekan barang yang ada di etalase toko, jika persediaan yang ada di etalase toko kosong atau menipis,

selanjutnya bagian sales & gudang melakukan pengecekan ke gudang dan jika ternyata persediaan barang di gudang kosong maka bagian sales & gudang mencatatnya atau ketika ada pelanggan yang membutuhkan barang dan toko tidak tersedia barang tersebut, maka bagian memasukkan barang tersebut dalam daftar permintaan barang. Kemudian menyerahkan dan meminta bagian administrasi & kasir memesan barang-barang tersebut.

B. Prosedur Penerimaan Barang dagang

Prosedur ini dimulai ketika barang yang dipesan dari supplier telah datang yang dikirim lewat ekspedisi ataupun yang dibawa oleh supplier pada saat melakukan kunjungan ke toko maka karyawan yang berjaga memeriksa kelengkapan dan kebenaran barang dengan mencocokkan fisik barang dengan faktur pembelian secara detail dan teliti. Setelah fisik barang dengan faktur pembelian disesuaikan, karyawan yang menerima barang melaporkan hasil pengecekan kepada bagian administrasi & kasir secara isan dan memberikan faktur pembelian.

C. Prosedur Penyimpanan Barang Dagang

Prosedur ini dimulai ketika barang yang dipesan dari supplier telah datang yang dikirim lewat ekspedisi ataupun yang dibawa oleh supplier pada saat melakukan kunjungan ke toko maka karyawan yang berjaga memeriksa kelengkapan dan kebenaran barang dengan mencocokkan fisik barang dengan faktur pembelian secara detail dan teliti. Setelah fisik barang dengan faktur pembelian disesuaikan, karyawan yang menerima barang melaporkan hasil pengecekan kepada bagian administrasi & kasir secara isan dan memberikan faktur pembelian.

D. Prosedur Pengeluaran Barang Dagang

Prosedur pengeluaran barang dagang belum dilakukan dengan baik, setiap karyawan bisa keluar masuk gudang. Dikarenakan ruang ingkup perusahaan yang kecil dan pengawasan yang kurang maka siapapun berhak masuk ke gudang. Seharusnya setiap karyawan yang berjaga harus meminta persetujuan bagian sales & gudang untuk mengeluarkan barang dagang dari gudang dan ada laporan atas permintaan barang dan pengeluaran barang agar persediaan barang bisa terkontrol setiap harinya

2. Analisis Metode Penilaian Terhadap Persediaan *Barang Dagang* Pada Toko Ponsel *Twentyone Sukabumi*

Metode penilaian dalam penentuan harga barang pada Toko Ponsel *Twentyone Sukabumi* menggunakan sistem masuk pertama keluar pertama atau FIFO, dalam metode FIFO ini harga dibebankan sesuai dengan urutan terjadinya. Apabila ada penjualan atau pemakaian barang-barang maka harga pokok yang dibebankan adalah harga pokok yang paling terdahulu disusul yang masuk berikutnya, persediaan dibebani harga pokok terakhir, atau biasa di sesuaikan dengan update harga penjualan barang setiap minggunya.

3. Analisis Terhadap Dokumen atas Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Ponsel *Twentyone Sukabumi*

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan observasi yang dilakukan peneliti bahwa dokumen yang digunakan Toko Ponsel *Twentyone Sukabumi* terkait sistem informasi akuntansi persediaan barang yaitu berupa :

- A. Daftar permintaan barang, yaitu list persediaan barang yang sudah tidak tersedia di gudang atau persediaan barang yang dibutuhkan yang dibuat oleh bagian sales & gudang setiap minggunya, serta menjadi acuan oleh bagian administrasi & kasir untuk melakukan order barang.
- B. Nota pembelian atau faktur pembelian, yaitu nota yang digunakan dalam mencatat transaksi pembelian. Dokumen ini diperoleh dari pemasok. Serta digunakan untuk mengecek jumlah barang yang dikirim, apakah sudah sesuai dengan barang yang telah dipesan oleh manajer dan sebagai acuan untuk melakukan pelunasan terhadap pembelian tersebut.

- C. Surat pengiriman barang atau surat jalan, yaitu surat yang digunakan untuk bukti pengiriman permintaan barang yang dikirim oleh pemasok.
- D. Nota penjualan, yaitu nota yang digunakan dalam mencatat transaksi penjualan.
- E. Nota garansi atau surat jalan barang garansi, yaitu nota yang digunakan saat pengembalian barang garansi kepada pemasok yang dicantumkan beserta alasan masalah barang yang digaransikan.

4. Analisis Terhadap Dokumen atas Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Ponsel *Twentyone* Sukabumi

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan observasi yang dilakukan peneliti bahwa catatan-catatan yang berkaitan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang yang digunakan Toko Ponsel *Twentyone* Sukabumi terkait prosedur pembelian yaitu meliputi:

- A. Buku harga persediaan, yaitu digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan dan harga jual persediaan barang dagang setiap setelah terjadi pembelian barang.
- B. Catatan pembelian, yaitu digunakan untuk mencatat transaksi pembelian setiap hari, dalam hal ini catatan pembelian yang dituliskan dalam sebuah buku.
- C. Catatan barang garansi, yaitu digunakan untuk mencatat mutasi barang yang digaransikan, dalam hal ini catatan barang garansi dituliskan dalam sebuah buku.
- D. Jurnal penjualan harian, yaitu digunakan untuk mencatat penjualan persediaan setiap harinya, yang digabungkan dengan transaksi-transaksi lain dalam hal ini catatan dituliskan dalam sebuah buku.

Perbedaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Antara Teori dan Prakteknya di Toko Ponsel *Twentyone* Sukabumi

Unsur-Unsur Yang Terkait Dengan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang	Teori Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Di Toko Ponsel <i>Twentyone</i> Sukabumi	Keterangan
Fungsi yang terkait	a. Fungsi penerimaan dan penyimpanan b. Fungsi pencatatan akuntansi c. Fungsi pengiriman d. Fungsi penerimaan kas e. Fungsi pengendalian	a. Fungsi pembelian b. Fungsi Penjualan	Tidak Sesuai
Dokumen yang digunakan	a. Bukti memorial b. Faktur pembelian c. Bukti permintaan dan pengeluaran barang d. Kartu perhitungan fisik	a. Daftar permintaan barang b. Faktur pembelian c. Surat pengiriman barang d. Nota penjualan e. Surat jalan barang garansi	Tidak Sesuai
Laporan yang dihasilkan	a. laporan penerimaan barang b. laporan pengeluaran barang c. laporan keuangan	a. laporan transaksi penjualan barang b. laporan keuangan	Tidak Sesuai
Catatan akuntansi yang digunakan	a. Kartu persediaan b. Kartu gudang	a. Catatan pembelian b. Buku barang garansi	Tidak Sesuai

	c. Jurnal umum	c. Buku harga persediaan d. Buku harian penjualan barang	
Jaringan prosedur	a. Prosedur pemesanan persediaan b. Prosedur retur dan potongan pembelian atau penjualan persediaan c. Prosedur pengiriman persediaan d. Prosedur penerimaan dan penyimpanan persediaan e. Prosedur pengeluaran persediaan f. Prosedur pencatatan akuntansi persediaan g. Prosedur pengendalian dan evaluasi persediaan	a. Prosedur pemesanan persediaan b. Prosedur Penerimaan c. prosedur penyimpanan persediaan d. Prosedur pengeluaran persediaan	Tidak Sesuai

5. Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Toko Ponsel *Twentyone* Sukabumi

Semua metode, tindakan dan pencatatannya dilaksanakan untuk mengamankan persediaan sejak proses mendatangkannya, menerimanya, menyimpannya dan mengeluarkannya baik secara fisik maupun secara kualitas. Termasuk di dalamnya penentuan dan pengaturan jumlah persediaan. Pengendalian internal atas persediaan barang pada Toko Ponsel *Twentyone* Sukabumi dilakukan cukup sederhana karena keadaan perusahaan yang tidak terlalu besar dan sumber daya manusia yang sedikit.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat dianalisa bahwa pengendalian internal atas persediaan barang pada Toko Ponsel *Twentyone* Sukabumi mempunyai beberapa kelemahan yang kemungkinan besar menjadi penyebab permasalahan atas persediaan yang ada.

Beberapa kelemahan tersebut adalah :

- A. Masih adanya perangkapan tugas antara satu karyawan dengan karyawan lain
- B. Kurangnya pengawasan pengendalian barang yang keluar dari gudang, sehingga setiap karyawan bebas keluar masuk gudang.
- C. Dalam proses pembelian persediaan barang tidak banyak melibatkan dokumen-dokumen akuntansi pembelian barang persediaan.
- D. Tidak terdapat kuitansi / struk keluarnya persediaan barang dari gudang.
- E. Pengecekan barang yang dilakukan di gudang masih menggunakan cara yang manual dan membutuhkan waktu yang lama.

6. Unsur-Unsur Pengendalian Internal Persediaan Barang

A. Analisis Struktur Organisasi Yang Memisahkan Tanggung Jawab Secara Tegas

Hasil penelitian menunjukkan Toko Ponsel *Twentyone* Sukabumi belum memisahkan antara setiap fungsi dengan baik, dalam hal ini semua fungsi tidak hanya melakukan pekerjaannya tapi juga dapat melakukan pekerjaan orang lain, seperti bagian servis yang dapat melakukan pekerjaan bagian sales & gudang dan bagian sales & gudang dapat melakukan pekerjaan bagian servis. Hal ini dapat dikatakan bahwa manajemen menentukan perencanaan, pelaksanaan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab tidak disusun dengan baik. Dari penjelasan tersebut dikatakan bahwa struktur organisasi yang telah ditetapkan belum dilaksanakan dengan baik.

B. Analisis Sistem Wewenang Dan Prosedur Pencatatan

Hasil penelitian menunjukkan Toko Ponsel Twentyone Sukabumi belum dilakukan dengan tepat, masih banyak kesalahan dalam melakukan pencatatan keuangan yang berhubungan dengan pencatatan persediaan barang dagang karena pencatatan persediaan dilakukan berdasarkan pencatatan barang yang datang dengan harga pokok penjualan saja untuk penentuan harga penjualan, Toko Ponsel Twentyone Sukabumi juga belum mempunyai sistem pengawasan yang baik dalam pelaksanaan seperti pengawasan dalam penggunaan formulir perusahaan.

C. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi

Hasil penelitian menunjukkan Toko Ponsel Twentyone Sukabumi belum menjalankan praktek yang sehat dalam perusahaannya, dalam hal ini masih terdapat rangkap kerja yang mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam pengelolaan persediaan. Tidak adanya pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektifitas unsur-unsur sistem pengendalin internal khususnya pada sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang

D. Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawab

Hasil penelitian menunjukkan pada Toko Ponsel Twentyone Sukabumi tidak memiliki kriteria khusus dalam memilih karyawannya. Karyawan di Toko Ponsel Twentyone Sukabumi adalah ulusan SMP dan SMA. Hal ini disesuaikan dengan tanggung jawab mereka. Ini dilakukan Toko Ponsel Twentyone Sukabumi untuk mendapatkan sumber daya manusia yang ebih murah. Pekerjaan mereka akukan pun tidak menuntut jenjang pendidikan yang tinggi. Yang dilakukan oleh pemilik perusahaan dalam memilih karyawannya adalah dapat dipercaya, jujur, dan mau bekerja keras. Jika karyawan mempunyai karyawan yang kompeten dan jujur, maka unsur pengendalian internal yang ain akan dapat dikurangi sampai batas yang minimum. Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidangnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efisisen dan efektif, meskipun hanya sedikit unsur sistem pengendalian yang mendukungnya

Perbedaan Pengendalian Internal Persediaan Barang antara Teori dan Prakteknya di Toko Ponsel Twentyone Sukabumi

Unsur-Unsur Yang Terkait Dengan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang	Teori Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Di Toko Ponsel <i>Twentyone</i> Sukabumi	Keterangan
Struktur dan organisasi	a. Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. b. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh semua tahap suatu transaksi	a. Kurangnya staf pada bagian gudang membuat bagian fungsi penjualan merangkap semua fungsi yang terkait dalam persediaan barang dagang	Tidak Sesuai
Sistem wewenang dan prosedur pencatatan	a. Dalam organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui trejadinya transaksi tersebut. b. Prosedur pencatatan persediaan barang	a. Sistem wewenang sudah diotorisasi dengan baik b. Prosedur pencatatan yang terjadi adalah prosedur pencatatan harga pokok yang dijual	Sistem wewenang : Sesuai Prosedur pencatatan : tidak sesuai

	<p>dagang</p> <p>c. prosedur pencatatan harga pokok yang dijual</p> <p>d. prosedur pencatatan harga pokok barang dagang yang diterima kembali dari pembeli</p>		
Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya	<p>a. sistem perhitungan fisik persediaan</p> <p>b. Penggunaan formulir bernomorurut bercetak</p> <p>c. pemeriksaan mendadak</p> <p>d. setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi</p> <p>e. perputaran jabatan</p> <p>f. keharusan mengambil cuti bagi karyawan yang berhak</p> <p>g. secara periodic diadakan pencocokan fisik</p>	<p>a. Formulir tidak memiliki nomerurut bercetak</p> <p>b. Tidak ada pemeriksaan mendadak</p> <p>c. Sudah ada pembagian tugas yang jelas dari setiap transaksi namun masih ada perangkapan tugas antar karyawan</p> <p>d. Tidak terjadi perputaran</p>	Tidak Sesuai
Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya	<p>a. Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya</p> <p>b. Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan</p>	<p>a. Seleksi karyawan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang diajukan oleh perusahaan</p> <p>b. Pengembangan pendidikan tidak begitu penting</p>	Tidak Sesuai

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian persediaan barang pada Toko Ponsel *Twentyone* Sukabumi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Toko Ponsel *Twentyone* Sukabumi belum menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai, karena tidak adanya pencatatan khusus atas persediaan dalam buku maupun komputer. Pencatatan yang dilakukan hanya untuk mengetahui harga pokok persediaan saja. Semua sistem dilakukan secara sederhana.
2. Toko Ponsel *Twentyone* Sukabumi belum bisa memisahkan antara setiap fungsi dengan baik, karena masih ada perangkapan tugas antar karyawan yang dapat berisiko menimbulkan kekeliruan.
3. Struktur organisasi Toko Ponsel *Twentyone* Sukabumi masih sangat sederhana seperti pemilik, manajer, bagian sales & gudang, bagian administrasi & kasir, bagian servis dan tehnik. Masih ada bagian-bagian yang belum terisi seperti bagian gudang, bagian penerimaan barang, bagian akuntansi sehingga pada bagian persediaan masih terjadi perangkapan tugas menjadikan kurangnya pengawasan atas pengendalian atas persediaan barang..

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan, maka saran dari penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai agar dapat mengetahui informasi persediaan lebih cepat dan memadai.
2. Perusahaan sebaiknya membuat pemisahan fungsi gudang, fungsi penyimpanan dan menambahkan fungsi pengendalian di bagian gudang agar lebih efisien dan terciptanya pengendalian internal yang lebih baik lagi serta tidak adanya perangkapan tugas.
3. Prosedur pengendalian internal penerimaan, penataan dan penyimpanan barang di Toko Ponsel Twentyone Sukabumi sudah cukup baik. Namun Toko Ponsel Twentyone Sukabumi perlu meningkatkan lagi pengawasan pengendalian barang yang keluar dari gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Ayu Septiyanti, Supri Wahyudi Utomo, J. M. (n.d.). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Guna Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan pada Pabrik Gula Rejo Agung Madiun. *Agung Madiun*, 1–11.
- Arandhea, A. S., & Puspitasari, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 147–158. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1180>
- Bagaskara, N. R. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Ud. Dwi Karya Mandiri Purbalingga Jawa Tengah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 1(1).
- Baramuli, F, dan Sifrid S. Pangemanan 2015, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Motor Toli-Toli*, Jurnal Riset Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Diakses 18 Agustus 2017, dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/9310/8884>.
- Citra, C., Dewi, P., & Artina, N. (1978). *Analisis Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Pada PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (CERIA)*. x, 1–13.
- Dianty, C., Mahdi, F. M., & Muslikhati. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Persediaan Pada Toko Bangunan (Studi Kasus Pada UD Bumi Joyo II). *Journal of Islamic Economics Development and Innovation*, 1(3), 139–146.
- Hariyanti, T. P., Suharsono, A. S., & Tulungagung, U. (2022). *Journal of Accounting and Tax ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG*. 01(01), 56–66.
- Imawati Yousida, I. Y. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Cv. Air Mandiri Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(1), 102–115. <https://doi.org/10.35972/jieb.v7i1.440>
- Khoirunnisa, N. R., & Rusmawati, Z. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Minimarket New Sarana. *Sustainable*, 2(1), 117. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.13441>
- La Midjan., AzharSusanto 2001, *Sistem Informasi Akuntansi 1 Edisi 8*, ingga Jaya, Bandung.
- Otley, D. T. 1978, *Budget Use and Managerial Performance*, *Journal of Accounting Research* (Spring 1978), *Journal Of Accounting Research*, Diakses tanggal 22 Agustus 2017, dari <https://s3.amazonaws.com>.
- Ni Ketut Dewi Ari Jayanti. (2006). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XI(2), 124–133.
- Nuryanti, Dwi dan Rr. Suprانتiningrum 2016, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD Praktis di Magetan)*, *Jurnal Ilmiah*, Universitas 17 Agustus 1945, Semarang, Diakses 18 Agustus 2017, dari www.Jurnal.untagsmg.ac.id.

- Otley, D. T. 1978, *Budget Use and Managerial Performance*, *Journal of Accounting Research* (Spring 1978), *Jurnal Of Accounting Research*, Diakses tanggal 22 Agustus 2017, dari <https://s3.amazonaws.com>.
- Prayugo, E.-, & Sulistyawati, A. I. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Pt.Kimia Farmacabang Semarang. *Solusi*, 19(4), 335. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i4.4127>
- Ristono, Agus 2009, *Manajemen persediaan edisi 1*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ritonga, Deviliani Saputri, dkk. 2017, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT XYZ*, *Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII)*, AISINDO, Surabaya, Diakses 28 Juni 2023 dari www.publications.aisindo.org.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart 2015, *Accounting information systems*, Pearson Educational imited, England.
- Suleman, A. T. C., Tinangon, J. J., & Pontoh, W. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus Pada Pt. Fajar Indah Kusuma). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 149–159. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17200.2017>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta: Bandung*
- Triastuti, Y., & Ibnu, M. (2022). 5. *Jurnal+Ibu+Yustin*. 14(2).
- Widiyanti, W., & Wibowo, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(1), 116–132. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.97>